ABSTRAK

HUBUNGAN HASIL PEMERIKSAAN *Mycobacterium Tuberculosis* METODE ZIEHL NEELSEN DAN TES CEPAT MOLEKULER PADA PASIEN PUSKESMAS PERUMNAS 1 PONTIANAK

Sista Wahyu Lestari[1], Nisa Julia Safarti[1], Puspa Amalia[1]

Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis
Politeknik ‘Aisyiyah Pontianak

Latar Belakang: Tuberkulosis merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* dan ditularkan melalui udara yang tercemar bakteri dari individu yang batuk. Diagnosis Tuberkulosis dapat dilakukan menggunakan metode Ziehl Neelsen dan Tes Cepat Molekuler (GeneXpert MTB/RIF). Tes Cepat Molekuler mendeteksi DNA *Mycobacterium tuberculosis* dengan teknologi Real Time Polymerase Chain Reaction (PCR), sedangkan Ziehl Neelsen digunakan untuk mendeteksi Bakteri Tahan Asam (BTA). Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara kedua metode dalam mendeteksi *Mycobacterium tuberculosis* pada sputum pasien positif Tuberkulosis.

Metode: Penelitian menggunakan desain *cross sectional* dengan 30 sampel sputum dari pasien positif Tuberkulosis. Pemeriksaan dilakukan menggunakan Tes Cepat Molekuler dan Ziehl Neelsen di Puskesmas Perumnas 1 Kota Pontianak pada Oktober–Desember 2025. Analisis data menggunakan uji korelasi Spearman.

Hasil: Hasil Tes Cepat Molekuler sebagian besar berada pada kategori High, sedangkan hasil Ziehl Neelsen didominasi kategori +2. Uji korelasi Spearman menunjukkan nilai $p = 0{,}000$ ($p < 0{,}05$), yang menandakan adanya hubungan signifikan antara kedua metode.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara metode Ziehl Neelsen dan Tes Cepat Molekuler dalam mendeteksi *Mycobacterium tuberculosis*. Kedua metode menunjukkan kesesuaian hasil yang baik, namun Tes Cepat Molekuler lebih dianjurkan karena dapat mendeteksi resistansi rifampisin secara bersamaan.